

**PENERAPAN MEDIA GRAFIK GARIS TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S 1**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**Yulinda Purnama**

**NIM 12 27 016 1**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2016**

Hal : *Pengantar Skripsi*

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul *Penerapan Media Grafik Garis terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang* yang ditulis oleh saudari YULINDA PURNAMA, NIM 12 27 016 1 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I



Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I.  
NIP 19630911 199403 1 00 1

Palembang, 03 Oktober 2016  
Pembimbing II



Andi Candra Jaya, M.Hum.  
NIP 19720119 200701 1 011

Skripsi berjudul

PENERAPAN MEDIA GRAFIK GARIS TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8  
PALEMBANG

yang ditulis oleh saudari YULINDA PURNAMA, NIM 12270161  
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 29 Desember 2016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 29 Desember 2016  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dra. Nurhaeli, M.Pd.I.  
NIP 19631102 19903 2 001

Sekretaris

Maryamah, M.Pd.I.  
NIP 19761118 200701 2 008

Penguji Utama : Dr. Kms. Badaruddin, M.Pd.I. (.....)  
NIP 19620214 199003 1 002

Anggota Penguji : Tutut Handayani, M.Pd.I. (.....)  
NIP 19781110 200710 2 004

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP 19710911 199703 1 004

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

- Kamu perlu untuk melangkah keluar, hirup udara segar dan mengingat siapa dirimu dan ingin menjadi apa.
- Semua akan baik-baik saja pada akhirnya, jika tidak baik-baik saja, maka ini bukan akhir.

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- ❖ Allah Swt yang selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya.
- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Ardini dan Ibu Kormawati yang saya sayangi, yang selalu menjadi sumber inspirasiku dan motivatorku.
- ❖ Adik-adikku tercinta Rina Efrilia, Dela Amelia, Farhan Adinata yang menjadi bagian dari semangatku.
- ❖ Sahabat-sahabatku PGMI 04 angkatan 2012
- ❖ Dosen pembimbing, staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin* segala puji hanya bagi Allah Swt, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Grafik Garis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan teladan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari telah banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah Swt, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Sirozi, M.A, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bimbingan dan fasilitas pendukung dalam menyelesaikan studi akademik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan PGMI yang telah memberikan arahan kepada penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak Andi Candra Jaya, M.Hum. selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Maryamah, M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik yang telah mendidik dan memberikan dorongan kepada penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
7. Ibu Hotipah, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di MI Quraniah 8 Palembang, Ibu Rohima, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), serta para staf-staf yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayahanda ( Ardini ) dan Ibunda ( Kormawati ) serta Adindaku ( Rina, Dela, Farhan ) yang selalu mendoakan serta memotivasi demi kesuksesanku.

9. Sahabat-sahabat PGMI 04 angkatan 2012 ( Ita, Uli, Via, Tri, Yuyun, Yora ) yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang lain.
11. Almamater kebanggaanku.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah Swt sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal'Alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 03 Oktober 2016  
Penulis

**Yulinda Purnama**  
**NIM 12 27 016 1**

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Kepustakaan.....	8
E. Kerangka Teori.....	15
F. Variabel dan Definisi Operasional.....	19
G. Hipotesis.....	21
H. Metodologi Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan.....	30
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penerapan Media Grafik Garis	
1. Pengertian Media.....	32
2. Media Grafik Garis.....	37
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafik.....	39
4. Faktor-Faktor yang di Pertimbangkan dalam Pemilihan dan Penggunaan Media.....	39
5. Langkah-Langkah Menggunakan Media Grafik Garis dalam Pembelajaran.....	41
6. Peranan Media terhadap Hasil Belajar.....	42
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Belajar.....	43
2. Pengertian Hasil Belajar.....	46

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	48
C. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	56
2. Tujuan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	57
3. Materi Pengertian Denah .....	58
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	60
<b>BAB III KONDISI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG</b>	
A. Sejarah Berdiri MI Quraniah 8 Palembang.....	62
B. Identitas dan Letak Geografis MI Quraniah 8 Palembang .....	65
C. Visi dan Misi MI Quraniah 8 Palembang .....	66
D. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Quraniah 8 Palembang.....	68
E. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa MI Quraniah 8 Palembang ..	69
F. Keadaan Belajar Mengajar MI Quraniah 8 Palembang .....	76
G. Struktur Personil MI Quraniah 8 Palembang Tahun Ajaran 2016.....	78
<b>BAB IV ANALISIS PENERAPAN MEDIA GRAFIK GARIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG</b>	
A. Deskripsi Penerapan Media Grafik Garis pada Mata Pelajaran IPS Kelas III MI Quraniah Palembang .....	79
B. Penerapan Media Grafik Garis pada Pelajaran IPS .....	80
C. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Media Grafik Garis( <i>Pre-test</i> ).....	86
D. Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Media Grafik Garis ( <i>Post-test</i> ).....	91
E. Pengaruh Penerapan Media Grafik Garis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IIIA Pada Mata Pelajaran IPS di MI Quraniah 8 Palembang .....	96
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian .....	25
Tabel 2	Sampel Penelitian .....	25
Tabel 3	SK dan KD Mata Pelajaran IPS Kelas III .....	60
Tabel 4	Periode Kepemimpinan Kepala MI Quraniah 8 Palembang .....	64
Tabel 5	Keadaan Sarana dan Prasarana MI Quraniah 8 Palembang .....	68
Tabel 6	Daftar Guru dan Karyawan MI Quraniah 8 Palembang .....	70
Tabel 7	Keadaan Siswa MI Quraniah 8 Palembang .....	73
Tabel 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	81
Tabel 9	Lembar Observasi Siswa.....	83
Tabel 10	Rekapitulasi Observasi Siswa.....	85
Tabel 11	Nilai <i>Pre-test</i> Siswa MI Quraniah 8 Palembang Sebelum Diterapkan Media Grafik Garis Pada Mata Pelajaran IPS.....	86
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Siswa Sebelum Menerapkan Media Grafik Garis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.....	88
Tabel 13	Persentase Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sebelum Menerapkan Media Grafik Garis .....	90
Tabel 14	Nilai <i>Post-test</i> Siswa MI Quraniah Palembang Setelah Diterapkan Media Grafik Garis.....	91
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Siswa Setelah Diterapkan Media Grafik Garis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS..	93
Tabel 16	Persentase Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Setelah Diterapkan Media Grafik Garis .....	95
Tabel 17	Perhitungan Untuk Memperoleh “t”.....	97

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan Media *Grafik Garis* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang? Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan Media *Grafik Garis* pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang? Bagaimana pengaruh penerapan Media *Grafik Garis* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang yaitu kelas III A yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, dokumentasi, tes (*pretest dan posttest*). Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah analisa uji test "t". Dari analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan yaitu: Pertama hasil belajar siswa kelas III A di MI Quraniah 8 Palembang terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan media grafik garis dan sesudah menggunakan media grafik garis. Dapat dilihat dari perhitungan bahwa rata-rata (mean) hasil belajar siswa sesudah menggunakan media grafik garis sebesar 80,4 ini meningkat jika dibandingkan dengan rata-rata (mean) hasil belajar siswa sebelum menggunakan media grafik garis sebesar 64,4. Kedua media grafik garis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t yaitu diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 6,92$ ) dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai t ( $t_{t,ts5\%} = 2,06$  dan  $t_{t,ts1\%} = 2,80$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu  $2,06 < 6,92 > 2,80$ . Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang diajukan ditolak. Karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak, ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah program yang terdiri dari beberapa komponen yang bekerja dalam sebuah sistem. Komponen-komponen bekerja sama satu sama lain untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Seiring dengan perkembangan teknologi yang dewasa ini semakin modern dan maju, akan sangat tidak bermanfaatnya apabila ini semua tidak dimanfaatkan secara baik dan benar.

Perkembangan teknologi dengan kegiatan belajar mengajar sangat berkaitan karena dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung tentunya adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Dalam Surat Al-'Alaq ayat 3-5 dinyatakan oleh Allah sebagai berikut.

إِذَا أَرَأَىٰ لَكِ الْاِكْرَامُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

---

<sup>1</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, cet.Ke-6, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 18

Artinya: Bacalah, dan Tuhan-Mu yang Mahamulia. (Yang) mengajar kamu dengan kalam (pena). (Dia) mengajar manusia tentang sesuatu yang tidak mereka ketahui. (Q.S.Al-Alaq: 3-5)<sup>2</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia tanpa melalui belajar, niscaya tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan bagi kelangsungan hidupnya di dunia dan akhirat. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan menulis dengan pena dan membaca dalam arti luas, yaitu tidak hanya dengan membaca tulisan melainkan juga membaca segala yang tersirat di dalam ciptaan Allah. Adapun Rasulullah Saw bersabda sebagai berikut.

اُطْلُوا الدَّعْلَمَ وَآؤِبِ الصِّينِ

Artinya: Tuntutlah ilmu sekalipun sampai ke negeri Cina. (Al-Hadits)<sup>3</sup>

Dari hadis ini dapat diambil kesimpulan bahwa Islam selalu menuntut umatnya untuk menuntut ilmu tanpa dibatasi oleh agama, daerah, dan subjek ilmu yang dipelajari. Ilmu berfungsi sebagai cahaya yang menerangi setiap orang. Dengan ilmu, jalan hidup ini akan menjadi terang. Sebaliknya tanpa ilmu, seseorang akan merasa hidup ini dalam keadaan gelap gulita. Oleh karena itu,

---

<sup>2</sup>Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 141

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 184

orang tersebut dapat saja tersesat apabila tidak memiliki ilmu pengetahuan yang memadai.<sup>4</sup>

Dalam proses belajar mengajar, guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Guru hanyalah satu dari begitu banyak sumber belajar yang dapat memungkinkan siswa belajar. Sumber-sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan secara terencana oleh para guru, biasanya dikenal sebagai media pembelajaran. Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, media pembelajaran yang akan digunakan ialah media *Grafik Garis* yang merupakan gambar sederhana yang dinyatakan dalam garis vertikal dan horizontal yang saling bertemu.<sup>5</sup> Hal Ini lebih menyenangkan karena kebanyakan siswa tidak bosan bila berhadapan dengan gambar yang menarik berkaitan dengan materi pelajaran terutama bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial yang awalnya tidak banyak diminati oleh siswa, akan menjadi pelajaran yang selalu ditunggu kehadirannya. Hal ini menjadi hal yang menarik untuk dijadikan pedoman bagi pengajar. Mengajar

---

<sup>4</sup>Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, cet.Ke-3 (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 21

<sup>5</sup>Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 58

adalah suatu hal yang wajib bagi seorang guru, oleh sebab itu seorang guru harus mampu menciptakan dan mengkondisikan proses belajar mengajar agar lebih menyenangkan bagi peserta didik.

Belajar adalah proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat pengalaman.<sup>6</sup> Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Guru sebagai pendidik ataupun pengajar, merupakan faktor penentu dalam pencapaian kesuksesan dalam setiap tujuan dari pendidikan. Disinilah terlihat bahwa betapa pentingnya fungsi guru dalam penyampaian isi pembelajaran.

Dengan begitu, penerapan media dalam pembelajaran dapat memberikan suatu manfaat yang signifikan bagi dunia pendidikan. Kedudukan media dalam proses pembelajaran sangat penting dan diperlukan. Dengan media pengajaran maka penyampaian pelajaran menjadi lebih menarik dan hasil belajar dapat meningkat. Setiap kegiatan proses pembelajaran di madrasah, terkhusus MI Quraniah 8 Palembang, yang akan menjadi objek penelitian penulis, begitu banyak proses dan penggunaan metode yang digunakan, akan tetapi guru terkadang lebih monoton penggunaan yang konvensional. Dan akhirnya menyebabkan kejenuhan bagi siswa ketika dalam proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup>Ahmad Susanto, *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, cet. Ke-3, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 1

Dalam *media grafik garis* ini, siswa dapat melihat data-data dengan jelas dan dapat melihat suatu keadaan atau perkembangan dalam jangka waktu yang jelas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan *Media Grafik Garis* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang akan di identifikasikan, yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam mengajar kurangnya perencanaan pembelajaran
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran
- c. Minimnya penggunaan media dalam pembelajaran IPS
- d. Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode yang monoton

### **2. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tujuannya pun jelas, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Materi yang dibahas dalam pembelajaran IPS materi Pengertian Denah
- b. Media yang digunakan adalah *Media Grafik Garis* terhadap hasil belajar siswa

- c. Objek penelitian adalah siswa kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan Media *Grafik Garis* pada pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan Media *Grafik Garis* pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?
- c. Bagaimana pengaruh penerapan Media *Grafik Garis* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini berikut berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan Media *Grafik Garis* pada pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan Media *Grafik Garis* pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Media *Grafik Garis* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

### a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis merupakan kegunaan yang berkaitan dengan pengembangan pengetahuan akademik. Kegunaan teoritis disebut juga sebagai manfaat akademis. Yakni manfaat yang dapat membantu kita untuk lebih memahami suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Konsep atau teori di sini biasanya hanya sebagaimana kecil dari konsep atau teori yang dibangun oleh banyak ilmuwan.

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan. Pengembangan keilmuan dalam penerapan Media *Grafik Garis* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

### b. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis merupakan kegunaan secara langsung dari hasil

penelitian yang dapat digunakan. Kegunaan praktis bersifat terapan dan dapat segera digunakan untuk keperluan praktis, misalnya memecahkan suatu masalah, membuat keputusan, memperbaiki suatu program yang sedang berjalan. Dalam manfaat praktis, peneliti juga harus bersifat praktis, langsung pada persoalan dan spesifik. Kegunaan praktis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Bagi siswa

- a) siswa akan lebih aktif, kreatif, dan merasa senang dalam pembelajaran IPS.
- b) Memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis.

2) Bagi guru

- a) Guru dapat menerapkan media grafik garis pada pembelajaran IPS.
- b) Memberikan informasi yang bermanfaat kepada tenaga pendidik di MI Quraniah 8 Palembang tentang pentingnya untuk selalu menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih baik.

#### **D. Tinjauan Kepustakaan**

Tinjauan pustaka yang dimaksud disini yaitu uraian tentang hasil

penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaannya. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Susiati (2014) Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia dengan Media Globe pada Siswa Kelas V MI Ma’arif Kenalan Borobudur Tahun Pelajaran 2013/2014”. Pada penelitian ini menyatakan bahwa hasil maksimal yang dapat dicapai siswa pada siklus I adalah 85, dan terendah adalah 60. Peningkatan pemahaman dan hasil belajar IPS dengan media globe cukup signifikan, terlihat dari perhatian siswa terhadap penjelasan guru, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, bekerjasama di dalam kelompok. Terlihat pula peningkatan dimana nilai yang diperoleh diatas KKM semuanya. Dimana pada siklus II terjadi peningkatan hingga 23%, dan peningkatan terjadi secara terus menerus dan konsisten. Dengan demikian terbukti bahwa media globe dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi pembagian wilayah waktu.<sup>7</sup>

Dari penelitian yang disusun oleh Susiati diketahui bahwa terdapat

---

<sup>7</sup>Susiati, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia dengan Media Globe Pada Siswa Kelas V MI Ma’arif Kenalan Borobudur Tahun Pelajaran 2013/2014, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Yogyakarta: Journal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), <http://digilib.uin-suka.ac.id/14049/>, diakses pada tanggal 7 Januari 2016, pukul 14.00 WIB.

persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu persamaannya terdapat pada media dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya yaitu jika dalam penelitian diatas membahas tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia dengan Media Globe Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Kenalan Borobudur Tahun Pelajaran 2013/2014. Pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu Penerapan Media Grafik Garis Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Siti Masfiah (2014) Fakultas Tarbiyah yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media VCD pada Siswa Kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto”. Pada penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media VCD memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap proses belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari tingginya persepsi dari siswa terhadap penggunaan media VCD dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu sebesar 64,47%.

Hasil belajar siswa dalam menggunakan media VCD dapat ditunjukkan dengan semakin berkurangnya jumlah siswa yang tidak tuntas belajar pada masing-masing siklus, yaitu dari pra siklus 77%, siklus I 86% dan siklus II 95%. Penggunaan media VCD dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IIIA MIN Seduri Mojosari. Hal ini dapat dilihat dari pra siklus 77 %, siklus I 86 %

dan siklus II 95%.<sup>8</sup>

Dari penelitian yang disusun oleh Siti Masfiah diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu persamaannya terdapat pada media dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya yaitu jika dalam penelitian diatas membahas tentang Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media VCD Pada Siswa Kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto. Pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu Penerapan Media Grafik Garis Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Ely Setyawati (2011) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel Gondangrejo Karanganyar Tahun 2009/2010”. Pada penelitian ini menyatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa Kelas IV Semester II sebelum siklus sebesar 64; pada siklus I sebesar 69, pada siklus II sebesar 75 sehingga terdapat kenaikan nilai rata – rata dari sebelum siklus ke siklus I ke siklus II. Prosentase ketuntasan belajar siswa sebelum siklus sebesar 50 % (11 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh

---

<sup>8</sup>Siti Masfiah, Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media VCD Pada Siswa Kelas IIIA Min Seduri Mojosari Mojokerto, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Surabaya: Journal Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014), <http://digilib.uinsby.ac.id/1125/>, diakses pada tanggal 7 Januari 2016, pukul 14.00 WIB.

peserta 22 siswa) pada siklus I menunjukkan angka sebesar 77,3% (17 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 22 siswa), pada siklus II sebesar 100 % (22 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 22 siswa).<sup>9</sup>

Dari penelitian yang disusun oleh Ely Setyawati diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu persamaannya terdapat pada media dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya yaitu jika dalam penelitian diatas membahas tentang Penggunaan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel Gondangrejo Karanganyar Tahun 2009/2010. Pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu Penerapan Media Grafik Garis Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Setyo Budi Hartanto (2009), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjudul “Penerapan Media Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS kelas 5 SDN Lebakrejo 03 Purwodadi Pasuruan”. Pada penelitian ini menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Teka-Teki Silang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Lebakrejo 03 Puwodadi, Pasuruan. Perolehan rata-rata hasil

---

<sup>9</sup>Ely Setyawati, Penggunaan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel Gondangrejo Karanganyar Tahun 2009/2010, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Surakarta: Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011), <http://eprints.ums.ac.id/11864/>, diakses pada tanggal 7 Januari 2016, pukul 14.00 WIB.

belajar siswa meningkat, dari rata-rata pra tindakan ke siklus I sebesar (3,88) dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar (10,06) dengan ketuntasan belajar sebesar (92,60%). Peningkatan aktivitas siswa dari siklus 1 ke siklus 2 untuk komponen visual activities (14,81), oral activities (33,33%), listening activities (5,56%), writing activities (16,67%) mental activities (18,51%), emotional activities (14,81%). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media Teka-Teki Silang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Lebakrejo 03 Puwodadi, Pasuruan.<sup>10</sup>

Dari penelitian yang disusun oleh Setyo Budi Hartanto diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu persamaannya terdapat pada media dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya yaitu jika dalam penelitian diatas membahas tentang Penerapan media teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas 5 SDN Lebakrejo 03 Purwodadi Pasuruan. Pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu Penerapan Media Grafik Garis Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Semo Anton Saputra (2010) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran

---

<sup>10</sup>Setyo Budi Hartanto, Penerapan media teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas 5 SDN Lebakrejo 03 Purwodadi Pasuruan, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Malang: Journal Universitas Negeri Malang, 2009), <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=40890>, diakses pada tanggal 7 Januari 2016, pukul 14.00 WIB.

IPS Dengan Menggunakan Media Gambar Di SD Negeri 01 Ngepungsari Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun 2009/2010". Pada penelitian ini menyatakan bahwa Nilai rata prestasi belajar IPS siswa kelas V Semester II pada siklus I sebesar 65, pada siklus II sebesar 76 sehingga terdapat kenaikan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan angka sebesar 40,9 % (9 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 22 siswa), pada siklus II sebesar 100 % (22 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 22 siswa). Dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.<sup>11</sup>

Dari penelitian yang disusun oleh Semo Anton Saputra diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu persamaannya terdapat pada media dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya yaitu jika dalam penelitian diatas membahas tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar Di SD Negeri 01 Ngepungsari Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun 2009/2010. Pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu Penerapan Media Grafik Garis Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di Madrasah

---

<sup>11</sup>Semo Anton Saputra, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar Di Sd Negeri 01 Ngepungsari Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun 2009/2010, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Surakarta: Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), <http://eprints.ums.ac.id/8737/>, diakses pada tanggal 7 Januari 2016, pukul 14.00 WIB.

Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

## **E. Kerangka Teoritis**

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>12</sup> Kerangka teoretis ini penulis jadikan sebagai suatu batasan yang bersifat praktis dan sebagai ketentuan pembuatan skripsi dan menjadi tolak ukur dalam kegiatan penelitian.

### **1. Media Grafik Garis**

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab *media* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa *media* apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan *media*. Secara lebih khusus, pengertian *media* dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali

---

<sup>12</sup>Kasinyo Harto, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm. 9

informasi.<sup>13</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Grafik adalah gambar yang sederhana yang banyak sedikitnya merupakan penggambaran data kuantitatif yang akurat dalam bentuk yang menarik dan mudah dimengerti. Dengan mengalihkan data angka-angka ke dalam sebuah grafik, arti dari angka-angka tersebut menjadi jelas.<sup>14</sup> Tujuan pembuatan grafik adalah menunjukkan perbandingan, informasi kualitatif dengan cepat dan sederhana. Data-data dalam bentuk uraian deskriptif yang ruwet dan kompleks dapat disederhanakan dengan menggunakan grafik.<sup>15</sup> Dalam hal ini, penulis menggunakan grafik garis sebagai bahan penelitiannya.

*Grafik garis* adalah grafik yang menggambarkan sesuatu dengan menggunakan garis.<sup>16</sup> *Grafik garis* merupakan grafik yang paling tepat dan paling sering digunakan untuk melukiskan kecenderungan-kecenderungan atau membandingkan dan menghubungkan dua kelompok data.<sup>17</sup> *Grafik garis* bisa berbentuk garis horizontal maupun vertikal dicantumkan angka-

---

<sup>13</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.Ke-15, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 3

<sup>14</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), hlm. 90

<sup>15</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran*, cet.Ke-2, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), hlm. 124

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, cet.Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 164

<sup>17</sup>Azhar Arsyad, *Media...*, hlm. 134

angka yang akan menyampaikan informasi tertentu dari pesan yang akan disajikan. Selain membandingkan dua data, *grafik garis* dapat menunjukkan perkembangan dengan jelas. Penggambarannya bisa dengan menggunakan garis lurus, garis patah, dimulai dari kiri ke kanan, naik, turun atau mendatar.<sup>18</sup>

## 2. Hasil Belajar

Wittig mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu sebagai hasil pengalaman.<sup>19</sup> Proses belajar itu terjadi karena adanya antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar adalah proses aktif internal individu, dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen.<sup>20</sup> Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>21</sup>

Hasil belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, keberhasilan tersebut dapat ditandai dengan bentuk skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup>Arief Sadiman dkk., *Media Pendidikan*, cet.Ke-16, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 42

<sup>19</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, cet. Ke-13, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 65

<sup>20</sup>Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8

<sup>21</sup>Arief Sadiman, dkk., *Media...*, hlm. 2

<sup>22</sup>Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:<sup>23</sup>

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak suatu objek.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.<sup>24</sup>

Secara teoretis, domain hasil belajar tersebut dapat dipisahkan, tetapi secara praktis domain tersebut harus bersatu. Hasil belajar juga banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor guru, peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku

---

<sup>23</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, cet.Ke-14, (Surabaya:Pustaka Belajar, 2015), hlm.

<sup>24</sup>Purwanto, *Evaluasi...*, hlm. 44

secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Jadi, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

### 3. Mata Pelajaran IPS

Pelajaran IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik. Peneliti memfokuskan “Pengertian Denah” kelas III sebagai materi penelitian ini.

## F. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup> Adapun variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian dan jika diukur memiliki variasi.<sup>26</sup>

Penelitian ini mengarahkan pada dua variabel yaitu variabel independen

---

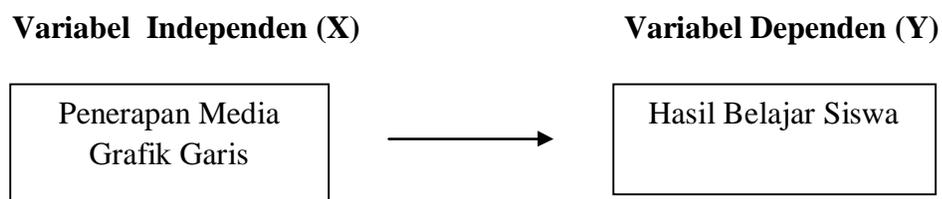
<sup>25</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 86

<sup>26</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 138

(X) dan variabel dependen (Y), yaitu:

1. Variabel (X) pada penelitian ini yaitu penerapan media grafik garis
2. Variabel (Y) pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di MI Quraniah 8 Palembang.

Variabel penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Adapun definisi operasional dari variabel di atas, yaitu sebagai berikut:

1. *Grafik garis* adalah salah satu bagian dari media grafis. Grafik garis adalah lukisan naik turunnya data berupa garis yang di hubungkan dari titik-titik data secara berurutan. Grafik ini digunakan untuk menggambarkan perkembangan atau perubahan dari waktu ke waktu. Grafik garis paling tepat dari semua jenis grafik, terutama dalam melukiskan kecenderungan-kecenderungan atau menghubungkan dua rangkaian kata. Sejumlah variasi dan kombinasi dari grafik garis dapat dilukiskan, termasuk bayangan permukaan grafik dari berbagai bentuk.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

## G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu di uji secara empiris.<sup>27</sup> Hipotesis sebagai arahan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1.  $H_a$  : “Ada pengaruh penerapan Media *Grafik Garis* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”
2.  $H_o$  : “Tidak ada pengaruh penerapan Media *Grafik Garis* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”

## H. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”. Kata ini terdiri dari dua kata, yaitu *metos* yang berarti melalui atau melewati dan *odos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>28</sup>

Jadi, metodologi adalah cara yang tepat dalam melalui atau melewati dalam melakukan sesuatu menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Jika digabungkan dengan penelitian, maka metodologi penelitian adalah cara yang digunakan seseorang peneliti dalam

---

<sup>27</sup>Punaji Setyosari, *Metode...*, hlm. 123

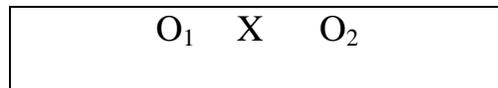
<sup>28</sup>Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hlm. 161

menggumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei objek yang diteliti yaitu:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan melihat hubungan sebab-akibat. Rancangan penelitian eksperimen ini diambil karena peneliti berpartisipasi langsung dalam proses penelitian. Adapun penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian *pra-eksperimen design* bentuk *one group pretest-posttest design*. Dalam bentuk ini, hasil perlakuan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

#### Desain Eksperimen



Keterangan:

$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$X$  = treatment yang diberikan

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Penerapan ini akan dilaksanakan sebanyak 4 x pertemuan meliputi 1 x *pretest* (sebelum diberi perlakuan), 2 x *treatment* (pemberian perlakuan), dan 1 x *posttest* (setelah diberi perlakuan). Dalam hal ini penelitian yang

dilakukan adalah dengan membandingkan hasil pretest dan posttest di kelas III A MI Quraniah 8 Palembang.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

- 1) Data kualitatif adalah data dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel. Data kualitatif yang dimaksudkan adalah proses belajar mengajar, penerapan Media Grafik Garis terhadap mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.
- 2) Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Pengumpulan data kuantitatif berdasarkan data statistik dengan cara menguji data yang telah ada.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang meliputi tentang penerapan media *grafik garis* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

### b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.<sup>29</sup>

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari informasi yang di dapat dari pendidik dan siswa di

---

<sup>29</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi...*, hlm. 73

Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, seperti fasilitas sekolah.

- 2) Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung yaitu keterangan dari pihak madrasah dan semua aspek yang menunjang penelitian, seperti kepala madrasah, guru, orang tua maupun staf-staf yang ada di madrasah.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian. Sedangkan sampel adalah kelompok kecil yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini penulis menjadikan objek populasi adalah seluruh kelas III A dan III B di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yang terdiri dari satu ruang kelas yaitu III A terdiri dari 25 siswa dan III B terdiri dari 25 siswa.

Tabel 1  
Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Laki-Laki	Perempuan	
III A	12 orang	13 orang	25 orang
III B	12 orang	13 orang	25 orang

---

<sup>30</sup>Rusmaini, *Ilmu...*, hlm. 197

Sedangkan sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>31</sup> Sampel yang diambil adalah sampel homogen berdasarkan hasil tes pendahuluan untuk penyaringan sampel penelitian. Jadi kemampuan siswa yang homogen adalah siswa kelas III A dengan jumlah siswa 25 orang. Jadi jumlah sampel penelitian ini yaitu 25 siswa.

Tabel 2  
Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Laki-Laki	Perempuan	
III A	12 orang	13 orang	25 orang

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, ada beberapa teknik penelitian yang digunakan, diantaranya:

##### a. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi

---

<sup>31</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.

mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek.<sup>32</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi guru di MI Quraniah 8 Palembang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, dan tenaga administratif, sarana dan prasarana sekolah.

c. Tes

Tes ditujukan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan dengan media *grafik garis* pada pelajaran IPS kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Mengadakan *pre-test*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti pembelajaran. Soal-soal *pre-test* ini sama dengan soal-soal dalam *post-test*. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa yang

---

<sup>32</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet.Ke-14, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.

telah menguasai materi yang diajarkan dan sebagai perbandingan dengan hasil *post-test* setelah mengikuti program pembelajaran.

2) Mengadakan *post-test*

Tes yang diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dan soal yang diberikan pada *post-test* adalah soal-soal yang sama dengan soal *pre-test*.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisa secara statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menjabarkan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang di telaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

Setelah semua data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian tersebut diatas, kemudian dilakukan analisa yakni dengan menggunakan analisa uji “t” atau Tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30) yang saling berhubungan. Tes hasil belajar untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum diterapkan media grafik garis dan hasil belajar siswa setelah diterapkan media grafik garis pada pelajaran IPS kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Pada penelitian ini hanya terdapat 25 siswa di kelas III A. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan analisis uji “t”

Rumusnya adalah:<sup>33</sup>

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}} \quad \text{Ket: MD} = \text{Mean Of Difference}$$

Langkah-langkah perhitungannya:

- a. Mencari D (*difference* = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y, maka:  $D = X - Y$

- b. Menjumlahkan D, sehingga  $\Sigma D$

- c. Mencari *Mean dari Difference*, dengan rumus :  $M_D = \frac{\Sigma D}{N}$

- d. Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh  $\Sigma D^2$

- e. Mencari *deviasi Standar dari Difference* ( $SD_D$ ), dengan rumus

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

- f. Mencari *deviasi Standard error* dari *Mean of Difference*, yaitu  $SE_{MD}$

$$\text{dengan menggunakan rumus: } SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari  $t_o$  dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

- h. Memberikan interpretasi terhadap  $t_o$  dengan patokan:

- 1) Jika lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka hipotesa nihil ditolak; sebaliknya hipotesa alternatif diterima atau disetujui. Berarti kedua variabel yang sedang diselidiki

---

<sup>33</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.Ke-25, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 305

perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.

- 2) Jika lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesa nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan signifikan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan maupun penyampaian tujuan pembahasan ini akan dibagi atas beberapa bab dan dibagi lagi atas sub bab. Adapun sistematisnya adalah sebagai berikut:

Bab pertama Pendahuluan, bab yang berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematis pembahasan.

Bab kedua landasan teori yang berisikan penerapan media grafik garis pengertian, cara pengaplikasian media grafik garis pada pelajaran IPS kelas III Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, pengertian, hambatan-hambatan dari peningkatan hasil belajar siswa, faktor- faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, dan kriteria hasil belajar.

Bab ketiga diskripsi lokasi penelitian, berisikan historis dan geografis siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana, prosedur fasilitas dan, pelaksanaan sistem mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Bab keempat analisis data yang meliputi penerapan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Bab kelima penutup pada bab ini kesimpulan dan saran dari uraian bab-bab sebelumnya, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penerapan Media Grafik Garis

##### 1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medoe adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>34</sup> Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar yang cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>35</sup> Berikut ini hadis riwayat Abu Dawud dan Ahmad.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ فَكْتَمَهُ أَلْجَمَهُ اللَّهُ بِلِجَامٍ مِنْ نَارِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Artinya: Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda, “Siapa yang ditanya tentang suatu ilmu lalu ia menyembunyikannya (tidak menjawabnya), Allah akan mengekangnya dengan kekangan api neraka pada hari kiamat nanti.” (HR. Abu Dawud dan Ahmad).<sup>36</sup>

Dari hadis di atas, sehubungan dengan belajar mengajar, Rasulullah saw memperingatkan agar orang yang sudah memiliki ilmu pengetahuan tidak kikir

<sup>34</sup>Arief Sadiman dkk., *Media Pendidikan*, cet. Ke-16, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 6

<sup>35</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.Ke-15, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 3

<sup>36</sup>Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, cet. Ke-3, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 25

dalam memberikan ilmunya apalagi sampai menyembunyikannya.

Menurut W.S. Winkel dalam buku Ahmad Susanto yang berjudul *Teori Belajar dan Pembelajaran* mengemukakan istilah media pembelajaran dapat diartikan secara luas dan secara sempit.<sup>37</sup> Pertama, secara luas, media adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan demikian, tenaga pengajar atau guru, buku pelajaran, dan gedung sekolah menjadi suatu medium pengajaran.

Kedua, secara sempit, istilah media diartikan sebagai alat-alat elektromekanis yang menjadi perantara antara siswa dan materi pelajaran. Contoh media pembelajaran pada konteks yang sempit ini, meliputi: radio, tape recorder, TV, kamera, OHP, slide, in focus, komputer, dan laptop, yang berupa elektronik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne dalam buku Arief Sadiman menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis

---

<sup>37</sup>Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 45

komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Ada persamaan di antara batasan tersebut bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>38</sup>

a. Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut.<sup>39</sup>

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Menimbulkan kegairahan belajar.
- 4) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- 5) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

---

<sup>38</sup>Arief Sadiman dkk, *Media...*, hlm. 7

<sup>39</sup>Bukhari Umar, *Hadis...*, hlm. 17

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media dalam Pembelajaran sebagai berikut.<sup>40</sup>

- 1) Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa.
- 2) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan untuk alat hiburan, tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekompleksan.
- 4) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 5) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi. Media yang memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga media yang sangat murah belum tentu tidak memiliki nilai.
- 6) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam pengoperasikannya. Seiring media yang kompleks terutama media-media mutakhir seperti media komputer, LCD, dan media elektronik lainnya.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam buku Kosasih yang berjudul *Strategi Belajar Dan Pembelajaran* mengemukakan juga prinsip-prinsip penggunaan media belajar adalah sebagai berikut.<sup>41</sup>

- a. Ketepatan menentukan jenis media yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran,
- b. Ketepatan menetapkan atau memperhitungkan tingkat kemampuan atau kematangan siswa,
- c. Ketepatan dalam cara penyediaan,
- d. Ketepatan waktu, tempat, dan situasi.

---

<sup>40</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.

<sup>41</sup>Kosasih, *Strategi...*, hlm. 51

Hamalik dalam buku Azhar Arsyad yang berjudul *Media Pembelajaran* mengemukakan bahwa pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, minat, dan motivasi, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>42</sup> Penggunaan media pada tahap orientasi akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan. Media juga dapat membantu menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, serta memadatkan informasi sehingga pemahaman siswa meningkat.

Dalam proses belajar mengajar, mungkin saja terdapat ketidakjelasan materi dan dengan adanya media mempunyai arti yang cukup penting. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru melalui kata-kata, bahkan keabstrakan materi dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna materi daripada tanpa bantuan media.

c. Dilihat dari sifatnya, media dibagi ke dalam:<sup>43</sup>

- 1) *Media auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio, tape recorder, kaset, piringan hitam dan rekaman suara.
- 2) *Media visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Beberapa hal yang termasuk kedalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.

---

<sup>42</sup>Azhar Arsyad, *Media...*, hlm. 15

<sup>43</sup>Wina Sanjaya, *Media...*, hlm. 118

- 3) *Media audio visual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

## 2. Media Grafik Garis

Dalam konteks media pembelajaran, media grafik adalah salah satu jenis media grafis (grafika). Secara sederhana grafik dapat diartikan sebagai media yang memvisualisasikan data-data dalam bentuk angka.<sup>44</sup> Grafik merupakan gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis, atau gambar.<sup>45</sup> Grafik biasanya digunakan untuk menyederhanakan bentuk visual dari keadaan tertentu yang terdapat pada tabel.<sup>46</sup> Dengan mengalihkan data angka-angka ke dalam sebuah grafik, arti dari angka-angka tersebut menjadi jelas.<sup>47</sup> Diantara jenis grafik diantaranya grafik batang, grafik lingkaran, grafik gambar dan grafik garis.

Grafik garis yaitu grafik berupa garis di atas suatu bidang yang dibagi

---

<sup>44</sup>Daryanto, *Media...*, hlm. 123

<sup>45</sup>Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 58

<sup>46</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.

<sup>47</sup>Yudhi Munadi, *Media...*, hlm. 89

petak-petak empat persegi yang sama besar.<sup>48</sup> Grafik garis termasuk grafik dua skala atau dua proses yang dinyatakan dalam garis vertikal dan garis horizontal yang saling bertemu.<sup>49</sup> Grafik garis berfungsi untuk melukiskan kecenderungan-kecenderungan atau menghubungkan dua ringkasan data.<sup>50</sup>

Grafik garis ini menunjukkan dua atau lebih kelompok data kuantitatif yang berubah-ubah setiap waktu.<sup>51</sup> Biasanya grafik garis digunakan untuk menggambarkan suatu pergerakan atau pertumbuhan dalam kurun waktu tertentu.<sup>52</sup> Penggambarannya bisa dengan menggunakan garis lurus, garis patah, dimulai dari kiri ke kanan, naik, turun, atau mendatar.<sup>53</sup>

Grafik dapat didefinisikan sebagai penyajian data berangka. Suatu tabel gambar dapat mempunyai nilai informasi yang sangat berfaedah, namun grafik dari data yang sama menggambarkan intisari informasi sekilas akan lebih efektif. Lebih jauh, grafik menggambarkan hubungan penting dari suatu data. Grafik merupakan keterpaduan yang lebih menarik dari sejumlah tabulasi data yang tersusun dengan baik.<sup>54</sup>

---

<sup>48</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), hlm. 90

<sup>49</sup>Kosasih, *Strategi...*, hlm. 58

<sup>50</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran*, cet.Ke-2, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), hlm. 124

<sup>51</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.Ke-15, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 140

<sup>52</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 164

<sup>53</sup>Arief Sadiman dkk., *Media Pendidikan*, cet. Ke-16, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 42

<sup>54</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, cet.Ke-11, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 39

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafik

Kelebihan media grafik, yaitu:<sup>55</sup>

- a. Dapat memudahkan kita dalam memahami data kuantitatif yang berkaitan dengan suatu perkembangan.
- b. Data-data statistik yang sulit dibaca dapat dengan mudah disajikan melalui grafik, sehingga dapat dengan mudah menginterpretasikannya dan dapat melihat hubungan mengenai data tersebut.
- c. Pembuatan dan pemanfaatannya cukup mudah dan sederhana.

Sedangkan kekurangan media grafik, yaitu:

- a. Grafik biasanya kurang jelas sehingga harus dengan penjelasan tambahan.
- b. Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya, terutama untuk grafik yang lebih kompleks.

### 4. Faktor-faktor yang di Pertimbangkan dalam Pemilihan dan Penggunaan Media

Dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Wina Sanjaya, *Media...*, hlm. 164

<sup>56</sup> Azhar Arsyad, *Media...*, hlm. 72-74

a. Motivasi

Harus ada kebutuhan, minat, dan keinginan untuk belajar dari pihak siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan tugas dan latihan.

b. Perbedaan Individual

Siswa belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Tingkat kecepatan penyajian informasi melalui media harus berdasarkan kepada tingkat pemahaman.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan ini akan menentukan bagian isi yang mana yang harus mendapatkan perhatian pokok dalam media pembelajaran.

d. Organisasi Isi

Siswa akan memahami dan mengingat lebih lama materi pelajaran yang secara logis disusun dan diurut-urutkan secara teratur.

e. Persiapan Sebelum Belajar

Ketika merancang materi pelajaran, perhatian harus ditujukan kepada sifat dan tingkat persiapan siswa.

f. Emosi

Pembelajaran yang melibatkan emosi dan perasaan pribadi serta kecakapan amat berpengaruh dan bertahan.

g. Partisipasi

Agar pembelajaran berlangsung dengan baik, seorang siswa harus menginternalisasi informasi.

h. Umpan balik

Hasil belajar dapat meningkat apabila secara berkala siswa diinformasikan kemajuan belajarnya.

i. Penguatan

Pembelajaran yang didorong oleh keberhasilan amat bermanfaat, dapat membangun kepercayaan diri, dan secara positif mempengaruhi perilaku di masa-masa yang akan datang.

j. Latihan dan pengulangan

Sesuatu yang baru jarang sekali dapat dipelajari secara efektif hanya dengan sekali jalan, haruslah pengetahuan itu sering diulangi dan dilatih dalam berbagai konteks.

k. Penerapan

Hasil belajar yang diinginkan adalah meningkatkan kemampuan seseorang untuk menerapkan hasil belajar pada masalah atau situasi baru.

**5. Langkah-langkah menggunakan Media Grafik Garis dalam pembelajaran yaitu:**

a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari

- b. Guru menggunakan media grafik garis yang telah ditempel di papan tulis sebagai medianya
- c. Guru memberikan pemahaman kepada siswa
- d. Guru menanyakan kepada siswa mengenai hal-hal yang belum mengerti tentang materi tersebut
- e. Siswa diminta maju kedepan kelas untuk menghubungkan garis horizontal dan garis vertikal pada contoh media grafik garis tersebut
- f. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani maju ke depan kelas
- g. Guru mengklarifikasi beberapa masalah yang dihadapi siswa
- h. Guru memberikan kesimpulan.

#### 6. Peranan Media terhadap Hasil Belajar

Pada hakikatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik secara verbal (kata-kata atau tulisan) maupun nonverbal. Ada kalanya peserta didik berhasil dan adakalanya tidak berhasil atau gagal. Kegagalan terjadi jika peserta didik tidak mampu memahami apa yang didengar, dilihat, ataupun diamati.<sup>57</sup>

Penyampaian informasi yang hanya melalui bahasa verbal selain dapat menimbulkan verbalisme dan kesalahan persepsi, juga gairah siswa untuk

---

<sup>57</sup>Daryanto, *Media...*, hlm. 4-5

menangkap pesan akan semakin kurang karena siswa kurang diajak berpikir dan menghayati pesan yang disampaikan. Padahal untuk memahami sesuatu perlu keterlibatan siswa baik fisik maupun psikis, tetapi contohnya ketika guru ingin memberikan informasi tentang kehidupan di dasar laut, maka tidak mungkin pengalaman tersebut diperoleh secara langsung oleh siswa. Oleh karena itu, peranan media sangat mempengaruhi dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Guru dapat mempergunakan film televisi, atau gambar yang memberikan informasi kepada siswa.<sup>58</sup>

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah *key term*, 'istilah kunci' yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar.<sup>59</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan

---

<sup>58</sup>Wina Sanjaya, *Media...*, hlm. 70

<sup>59</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm. 59

belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>60</sup> Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Menurut beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut.<sup>61</sup>

- a. Menurut Gagne belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.
- b. Menurut Travers belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- c. Menurut Cronbach belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.
- d. Menurut Harold Spears belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.
- e. Menurut Geoch belajar adalah perubahan performance sebagai hasil latihan.
- f. Menurut Morgan belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Belajar juga merupakan peran penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang lebih dahulu maju karena belajar. Hasil belajar pengetahuan dan teknologi tinggi, tak jarang digunakan untuk membuat senjata pemusnah sesama umat manusia. Alhasil, kinerja akademik yang

---

<sup>60</sup>Ahmad Susanto, *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, cet.Ke-3, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 5

<sup>61</sup>Agus Suprijono, *Cooperative...*, hlm. 2

merupakan hasil belajar di samping membawa manfaat, terkadang juga membawa mudarat.

Meskipun ada dampak negatif dari hasil belajar sekelompok manusia tertentu, kegiatan belajar tetap memiliki arti penting. Artinya, dengan ilmu dan teknologi hasil belajar, sekelompok tertindas itu juga dapat digunakan untuk membangun benteng pertahanan.<sup>62</sup> Selanjutnya, dalam perspektif keagamaan pun (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*Artinya: "... Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat".<sup>63</sup>*

Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak di samping bagi kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri.

---

<sup>62</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar, cet.Ke-13*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 62

<sup>63</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 543

Adapun hadits riwayat yang berbunyi:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ بِهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: Siapa orangnya yang meniti jalan untuk mencari ilmu dimudahkan oleh Allah jalan ke surga. (HR. Imam Ahmad).<sup>64</sup>

Dari hadits ini kita ketahui bahwa menuntut ilmu itu merupakan pekerjaan yang mulia dan bermanfaat.

Jadi, dapat disimpulkan belajar merupakan perubahan tingkah laku, yakni ditandai oleh adanya sesuatu yang baru pada diri seseorang, entah itu berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, ataupun kecakapan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar siswa diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang termasuk pendidikan.

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sementara, belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang

---

<sup>64</sup>Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 38

belajar.<sup>65</sup> Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Menurut Winkel dalam buku Purwanto yang berjudul *Evaluasi Hasil Belajar* mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>66</sup> Sedangkan menurut Gagne hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.<sup>67</sup>

Bloom mengemukakan tiga aspek perubahan perilaku pada diri seseorang sebagai hasil belajar. Ketiga aspek itu meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>68</sup>

- a. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir (pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis) seseorang terhadap suatu materi pelajaran.
- b. Aspek afektif berkaitan dengan penyikapan, perasaan, minat, moralitas seseorang terhadap suatu materi pelajaran.
- c. Aspek psikomotor berkaitan dengan fungsi sistem syaraf, otot, dan fungsi fisikis. Wujudnya berupa kemampuan mencipta, berkreasi, dan sejenisnya.

---

<sup>65</sup>Purwanto, *Evaluasi...*, hlm. 45

<sup>66</sup>Deni Kurniawan, *Pembelajaran...*, hlm. 10

<sup>67</sup>Fajri Ismail, *Evaluasi...*, hlm. 39

<sup>68</sup>Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 6

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Rusefendi dalam buku Ahmad Susanto yang berjudul *Teori Belajar dan Pembelajaran* mengidentifikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada sepuluh macam yaitu:<sup>69</sup>

a. Kecerdasan Anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

b. Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut.

c. Kemauan Belajar

Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya.

d. Minat

---

<sup>69</sup>Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 14

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya.

e. Model Penyajian Materi Pelajaran

Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar.

f. Pribadi dan Sikap Guru

Siswa, begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja tetapi bisa juga melalui contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Pribadi dan sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh perhatian dan lain-lain.

g. Suasana Pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

h. Kompetensi Guru

Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki

kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan semestinya.

i. Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaskanlah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ikut memengaruhi kepribadian siswa.

Dari kesepuluh faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa belajar, tidak sepenuhnya tergantung pada siswa tetapi pada guru juga. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Sudjana bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.<sup>70</sup>

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan hasil Belajar sebagai berikut.<sup>71</sup>

a. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi:

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Siswa yang kekurangan gizi misalnya, ternyata kemampuan

---

<sup>70</sup>*Ibid.*, hlm. 15

<sup>71</sup>Yudhi Munadi, *Media...*, hlm. 24-32

belajarnya berada di bawah siswa-siswa yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran. Di samping kondisi di atas, merupakan hal yang penting juga memperhatikan kondisi pancaindera. Bahkan dikatakan oleh Aminuddin Rasyad, pancaindera merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan. Artinya, kondisi pancaindera tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar.

## 2) Faktor Psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi:

### a) Intelegensi

C.P. Chaplin mengartikan intelegensi sebagai (1) kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif, (2) kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif, (3) kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan cepat sekali. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan. Intelegensi hanya sebuah potensi, artinya seseorang

yang memiliki intelegensi tinggi mempunyai peluang besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa semata-mata tertuju kepada suatu obyek ataupun sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka siswa harus dihadapkan pada obyek-obyek yang dapat menarik perhatian siswa.

c) Minat dan Bakat

Minat diartikan oleh Hilgard sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih.

d) Motif dan Motivasi

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi berarti seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

e) Kognitif dan Daya Nalar

Pembahasan mengenai hal ini meliputi tiga hal, yakni persepsi, mengingat dan berpikir. Persepsi adalah penginderaan terhadap

suatu kesan yang timbul dalam lingkungannya. Penginderaan itu dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan, dan kebutuhan. Mengingat adalah suatu aktivitas kognitif, dimana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa yang lampau. Selanjutnya, berpikir oleh Jalaluddin Rakhmat dibagi dua macam, yakni berpikir autistik yang mungkin lebih tepat disebut melamun, fantasi, menghayal, sedangkan berpikir realistik ialah berpikir dalam rangka menyesuaikan diri dengan dunia nyata.

b. Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang meliputi:

1) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Belajar di tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara kurang tentunya akan berbeda dengan suasana belajar di pagi hari yang udaranya masih segar, apalagi di dalam ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega. Hiruk pikuk lingkungan sosial seperti suara mesin pabrik, lalu lintas, gemuruhnya pasar, dan lain-lain juga akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas siswa, dan guru.

Rasulullah juga memberikan penghargaan kepada orang yang menuntut ilmu. Hal ini terlihat dari hadis berikut.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya: Dari Anas bin Malik, ia berkata, “Rasulullah saw bersabda, ‘Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali,’ (HR. At-Tirmidzi).<sup>72</sup>

Dari hadis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa siapa orangnya yang keluar dari rumah atau negerinya dalam rangka mencari ilmu syar’i (agama), baik yang fardhu ‘ain maupun yang fardhu kifayah, maka ia dipandang melakukan jihad di jalan Allah.

Adapun Surat Al-‘Ankabut ayat 49 yang berkaitan dengan ilmu juga yang berbunyi:

---

<sup>72</sup>Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, cet. Ke-3, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm 18-19

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ...

Artinya: Sebenarnya (Al-Qur'an) itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu.<sup>73</sup>

Dari ayat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an itu merupakan ayat-ayat yang jelas dalam menunjukkan kepada kebenaran, baik itu perintah, larangan ataupun kabar-kabar berita yang nyata. Hanya orang yang berilmu, yang diberikan akal untuk berpikir, tidak dipengaruhi oleh hawa nafsu, mereka saja yang dapat menerima Al-Qur'an.

Belajar adalah suatu proses yang membutuhkan banyak hal penting. Proses itu bukan saja memerlukan waktu yang banyak, melainkan biaya, waktu, konsentrasi, dan lingkungan yang kondusif. Orang sering menemukan kesulitan bahkan rintangan sehingga tidak jarang terjadi pengunduran diri dari proses belajar. Untuk menembus semua kesulitan dan rintangan ini, sangat diperlukan keuletan dan kesabaran.

Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar perlu dievaluasi.

---

<sup>73</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 402

Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

Meskipun pembelajaran dapat terjadi di lingkungan manapun namun satu-satunya pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dilakukan di sekolah. Satu-satunya perbedaan antara pembelajaran yang dilakukan di sekolah dengan lingkungan lainnya adalah adanya tujuan pendidikan yang direncanakan untuk membuat perubahan perilaku. Tujuan pendidikan di sekolah mengarahkan semua komponen seperti metode mengajar, media, materi, alat evaluasi, dan sebagainya dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan.

### **C. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

#### **1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Menurut Sapriya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat dengan IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identik dengan istilah "*social studies*". Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan

pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.<sup>74</sup>

Istilah IPS di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dalam penjelasan kurikulum 2013 “dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative social studies*, bukan sebagai disiplin ilmu, sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar rasa ingin tahu dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam”.

Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

## **2. Tujuan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Tujuan utama pelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang

---

<sup>74</sup>Ahmad Susanto, *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, cet. Ke-3, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 137

terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.<sup>75</sup>

### 3. Materi Pengertian Denah

Denah adalah gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan tempat lainnya. Denah juga berarti gambar rancangan rumah, bangunan dan sebagainya.<sup>76</sup> Dalam kehidupan sehari-hari, denah berfungsi menggambarkan suatu tempat. Kita dapat mengetahui rumah teman dengan menggunakan denah.<sup>77</sup> Selain denah lokasi rumah, kita juga dapat mengetahui denah sekolah. Setiap sekolah memiliki beberapa ruangan. Setiap ruangan memiliki nama dan fungsinya masing-masing.

Ada ruang guru yang menjadi tempat gurumu berkumpul. Ada ruang kelas tempat kamu belajar. Ada kantin dimana kamu dapat membeli makanan dan minuman. Sebuah sekolah juga memiliki denah. Denah sekolah membantu orang untuk mencari tahu dimana lokasi suatu bangunan. Jika ada tamu yang baru datang ke sekolahmu, ia dapat menggunakan denah untuk mencari ruang guru. Denah juga membantu sekolah untuk menata sekolah. Jika sekolah ingin membangun gedung baru atau membuat taman baru, mereka tahu dimana tempat yang baik.<sup>78</sup>

---

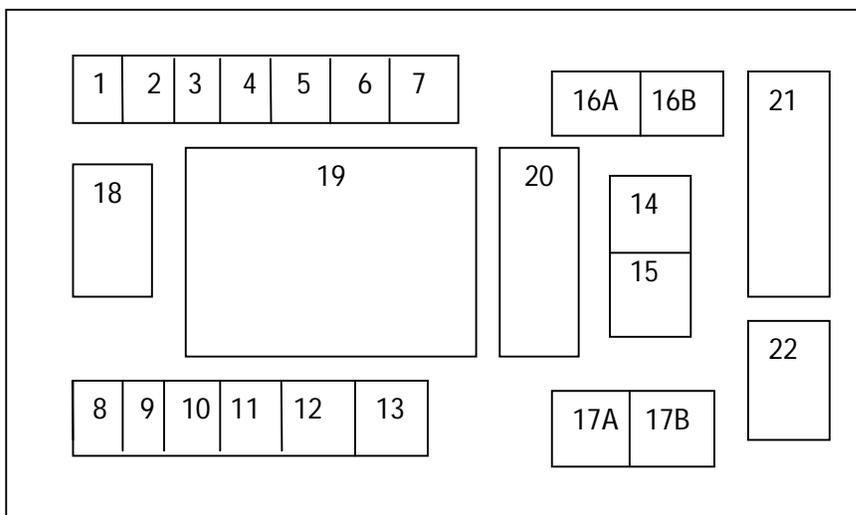
<sup>75</sup>*Ibid.*, hlm. 145

<sup>76</sup>Indrastuti dkk., *Buana Ilmu Pengetahuan Sosial 3*, (Bogor, Yudhistira, 2007), hlm. 28

<sup>77</sup>Sritanti Indriani dan Setiadi Suntara, *IPS Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Yudhistira, 2015), hlm. 46

<sup>78</sup>Said dkk., *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas III*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 76-

## Denah Sekolah Merah Putih



Keterangan:

A. Gedung Sekolah

- |                    |                               |                        |
|--------------------|-------------------------------|------------------------|
| 1. Ruang kelas 1   | 9. Ruang kelas 6              | 16B. MCK murid         |
| 2. Ruang kelas 2   | 10. Ruang komputer            | 17A. MCK murid         |
| 3. Ruang kelas 3   | 11. Ruang kepala sekolah      | 17B. MCK murid         |
| 4. Ruang kelas 4   | 12. Ruang laboratorium bahasa | 18. Tempat parkir      |
| 5. Ruang Labor IPA | 13. Ruang tata usaha          | 19. Halaman sekolah    |
| 6. Ruang guru      | 14. Koperasi                  | 20. Aula sekolah       |
| 7. Perpustakaan    | 15. Ruang UKS                 | 21. Lokasi penghijauan |
| 8. Ruang kelas 5   | 16A. MCK guru                 | 22. Kantin sekolah     |

Penjelasan denah tersebut adalah sebagai berikut

- a. SD Merah Putih memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, serta beberapa ruang yang digunakan untuk berbagai kegiatan. SD Merah Putih juga memiliki halaman yang luas dengan lokasi penghijauan, aula sekolah, dan area parkir kendaraan.

- b. Beberapa ruang yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar adalah perpustakaan, ruang laboratorium IPA sebagai tempat percobaan, ruang laboratorium bahasa, dan ruang komputer.
- c. Beberapa ruang yang digunakan di luar kegiatan belajar adalah ruang UKS (tempat untuk istirahat siswa yang sakit), ruang tata usaha, dan ruang koperasi.
- d. Beberapa ruang yang lain adalah ruang MCK guru dan murid serta kantin sekolah.

**4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Tabel 3

SK dan KD mata pelajaran IPS kelas III

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah	1.1.Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah 1.2.Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah 1.3.Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah 1.4.Melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	2.1.Mengenal jenis-jenis pekerjaan 2.2.Memahami pentingnya semangat kerja 2.3.Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah 2.4.Mengenal sejarah uang 2.5.Mengenal penggunaan uang yang sesuai dengan kebutuhan
---	---

### **BAB III**

#### **KONDISI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG**

##### **A. Sejarah Berdiri Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

Madrasah Ibtidayah (MI) Quraniah 8 Palembang terletak di daerah Kampus JL. Balap Sepeda Lrg. Muhajirin II No. 1540 Palembang yang merupakan di lingkungan permukiman penduduk. MI Quraniah 8 Palembang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam yang berdiri tanggal 10 Januari 1976. Terbentuknya MI Quraniah 8 Palembang pada tanggal 1 Januari 1976, atas keinginan yayasan dan masyarakat yang berdomisili di daerah tersebut. Para tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Anidin (Alm) bahu membahu dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan bagi generasi penerus mereka.

Kepeloporan para tokoh masyarakat ini di dukung oleh kemauan masyarakat yang tinggi untuk mempelajari agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya keinginan yang kuat dari masyarakat di lingkungan Jalan Balap Sepeda lorong Muhajirin No. 1540 Kelurahan Lorok Pakjo untuk mendirikan lembaga pendidikan formal di lingkungan mereka. Pada tanggal 3 Januari 1976 diadakan pertemuan yang bertempat di Mushala Muhajirin.

Selanjutnya terbentuklah susunan kepanitian sebagai berikut:

1. H. Hamdan Ibnu Hasyim sebagai ketua
2. Zulkifli Ahmad sebagai sekretaris

3. Umar Akib sebagai Bendahara
4. Anidin Bin Sanidin

MI Quraniah 8 Palembang adalah sekolah islam yang bernaung dibawah Departemen Agama (DEPAG) dan sekolah ini sederajat dengan sekolah dasar umum. Madrasah ini berstatus terakreditasi B dengan nomor statistik Madrasah 111216710026 dan berada diatas tanah seluas 338,5 m dengan luas bangunan 115 m. Adapun bangunan gedung madrasah mengalami empat kali rehab, yaitu pertama tahun 1979 dari sederhana ke semi permanen dengan lantai semen dan dinding papan.

Rehab kedua tahun 1989 dari dinding papan ke semi permanen. Rehab ketiga tahun 1991 dan rehab keempat tahun 2002 dari dinding semi permanen ke permanen. Adapun dana yang diperoleh untuk anggaran membangun MI Quraniah 8 Palembang mendapat bantuan dari Departemen Agama dan Gubernur Sumsel. Tanah yang dibangun untuk MI Quraniah 8 Palembang seluas 500m yang merupakan tanah wakaf dari keluarga Alm. H.M. Akib bin Umar, mempunyai 8 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, dan 2 WC.

Tabel 4  
Periode Kepemimpinan Kepala MI Quraniah 8 Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Pertama	H. Hamdan Ibnu Hasyim	1976-1978	2 tahun
2	Kedua	Asiah Usman, B.A	1978-1981	3 tahun
3	Ketiga	Siti Normah	1981-1995	14 tahun
4	Keempat	Siti Fathonah	1995-1997	2 tahun
5	Kelima	Aminah, S.Pd	1997-1998	1 tahun
6	Keenam	A, Ma	1998-2003	5 tahun
7	Ketujuh	H. Hamdan Ibnu Hasyim	2003-2007	4 tahun
8	Kedelapan	Ridwan Akib, S.Ag	2007-2010	3 tahun
9	Kesembilan	Hotipah, S.Pd.I	2010-2016	6 tahun

(Sumber: Data MI Quraniah 8 Palembang)

## **B. Identitas dan Letak Geografis MI Quraniah 8 Palembang**

### **1. Identitas MI Quraniah 8 Palembang**

Nama Madrasah	: MI Quraniah 8 Palembang
NPSN	: 10604070
No Telp	: 0711-358867
Status Madrasah	: Swasta
Nilai Akreditasi Madrasah	: B
Letak Lokasi	: Kampus
Status Kepemilikan Tanah Wakaf	
Status Tanah	: Tanah Wakaf. Surat wakaf No. APA 1 WKUA. IBI, PLG.NOW.3A/36//01 Tahun 1991.
Luas Tanah	: 338,5 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 155 m <sup>2</sup>

### **2. Letak Geografis**

1. Sebelah Timur berbatasan dengan TVRI Stasiun Palembang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemancara RCTI
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan Demang Hill
4. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah milik Universitas Sriwijaya

## C. Visi dan Misi MI Quraniah 8 Palembang

### 1. Visi Madrasah

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang merumuskan visinya dengan hasil kemufakatan, sebagai berikut:

*“Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Kreatif, Disiplin dengan diiringi Perilaku Santun”.*

Adapun indikator visi tersebut meliputi :

- a. MI Quraniah 8 merupakan nama yang sudah melekat kuat terhadap eksistensinya pada dunia pendidikan di kota Palembang sekaligus sebagai karakteristik yang menjadi ciri khusus diantara Madrasah Ibtidaiyah dan SD. Adapun nama Quraniah diharapkan pada prestasi dalam bidang agama, ahklakul karimah, keunggulan dalam IMTAQ.
- b. Sumber Daya yang Cerdas, diharapkan setiap warga MI Quraniah 8 dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan ilmu yang ada, tidak memaksakan diri dan berbuat curang, prestasi yang diraih atas kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang dapat dipertanggung jawabkan baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- c. Kreatif, diharapkan setiap warga MI Quraniah 8 Palembang memiliki kemampuan yang kreatif untuk dapat dimanfaatkan dalam aktivitas sehari-hari baik dilingkungan madrasah maupun lingkungan sekitar.

- d. Disiplin, diharapkan warga masyarakat MI Quraniah 8 Palembang memiliki kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari dimanapun berada, baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan sekitar yang terpenting lagi dalam aktivitas keimanan dan ketaqwaan yang tercermin pada praktek sehari-hari dalam menjalankan ibadah yang dilakukan secara sadar dimanapun berada.
- e. Santun, diharapkan semua warga masyarakat MI Quraniah 8 Palembang dapat mengembangkan budaya yang positif dan berakhlakul yang santun dalam pergaulannya di lingkungan dimanapun berada baik secara Islami maupun kesesuaian dengan norma-norma positif dalam masyarakat, seperti ramah-tamah, bersahaba, bekerjasama, senyum sapa, salam, jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan lain-lain.

## **2. Misi Madrasah**

Berdasarkan visi tersebut maka di sepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MI Quraniah 8 Palembang adalah:

- a. Mewujudkan pelayanan dan melaksanakan proses pendidikan dasar yang berkualitas.
- b. Mewujudkan kurikulum MI Quraniah 8 Palembang berstandar Nasional yang berkarakter dan memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi IMTAQ dan teknologi.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.

- d. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- e. Meningkatkan penghayatan serta pengalaman ajaran Islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlakul karimah.
- f. Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MI Quraniah Palembang.
- g. Mewujudkan kemitraan dan stake holder guna meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan Quraniah 8 Palembang.

#### **D. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Quraniah 8 Palembang**

Keadaan sarana dan prasarana MI Quraniah 8 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

Keadaan Sarana dan Prasarana MI Quraniah 8 Palembang

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	8	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik

5	Ruang Tata Usaha (TU)	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Musholah	1	Baik
8	WC Guru	1	Baik
9	WC Siswa	2	Baik
10	Ruang Dapur	1	Baik
11	Lapangan	1	Baik

(Sumber: Data MI Quraniah 8 Palembang)

Dari tabel sarana dan prasarana diatas, diketahui ada 8 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 ruang tata usaha (TU), 1 ruang UKS, 1 mushola, 1 WC guru, 2 WC siswa, 1 ruang dapur, dan 1 lapangan sekolah. Meskipun sarana dan prasarana diatas sudah tergolong baik namun MI Quraniah 8 terus melakukan perbaikan-perbaikan guna mendukung sarana belajar siswa sehingga didapatkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing pada masyarakat.

## **E. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa MI Quraniah 8 Palembang**

### **1. Keadaan Guru MI Quraniah 8 Palembang**

Guru atau pengajar di MI Quraniah 8 Palembang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda dan mengajar sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing. Adapun jumlah keseluruhan guru dan tenaga administrasi MI Quraniah 8 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6  
Daftar Guru dan Karyawan MI Quraniah 8 Palembang  
Tahun Ajaran 2016

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1	Hotipah, S.Pd.I	Kepala Madrasah / Guru Mapel Bahasa Arab	S1 PAI
2	Rohima, A.Ma	Wakil Kepala Madrasah / Guru Kelas III A	S1 PAI
3	Patmawati, S.Ag	Bendahara / Guru Kelas 11 A	S1 PAI
4	Siti Sarah, A.Md	Tata Usaha (TU)	D3 Akuntansi
5	Maryuti, S.Pd.I	Guru Kelas V B	S1 PAI
6	Dra. Adawiyah	Guru Kelas I A	S1 PAI
7	Raihana Istihara, S.Ag	Guru Kelas II B	S1 PAI
8	Enis Setiawati, S.Pd	Guru Kelas V A	S1 IPS
9	Nabiha, S.Pd.I	Guru Kelas III B	S1 PAI
10	Elsa, S.Pd	Guru Mapel Matematika	S1 MTK
11	Jalaliah, S.Pd.I	Guru Kelas I B	S1 IPS
12	Sunidi	Guru Kelas III C	SPG SD
13	Sri Ismiyati, S.Ag	Guru Kelas IV A	S1 PAI
14	Ridwan Akib, S.Ag	Guru Kelas VI A	S1 PAI

15	Idayati, S.Ag	Guru Kelas II C	S1 PAI
16	Dra. Ismel Suryani	Guru Kelas VI B	S1 PAI
17	Desi, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris	S1 B.Inggris
18	Hendri Susanto, S.Pd.I	Guru Mapel Bahasa Arab	S1 PAI
19	Sumitro, S.Pd.I	Guru Kelas IV B	S1 PAI
20	Marsudianto	Guru Olahraga	SMA
21	Raihani, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris	S1 B.Inggris

Dari daftar guru dan karyawan di atas, diketahui jumlah tenaga administrasi sebanyak 1 orang, sedangkan dari 21 orang guru diatas yang sudah menjadi PNS sebanyak 3 orang yakni Maryuti, S.Pd.I, Nabihah, S.Pd.I, dan Sumitro, S.Pd.I. Sedangkan dari pendidikan guru SD hanya 1 orang yakni Sunidi. Untuk kepentingan kualitas hasil pembelajaran, guru-guru di MI Quraniah 8 sering mendapatkan pembinaan atau pelatihan untuk memperbaiki dan meningkatkan kreatifitas dan kemampuan dalam mengajar. Apabila dilihat dari aktifitas sehari-hari guru MI Quraniah 8 mempunyai fungsi dan tugas sebagai berikut:

a. Wali Kelas

Wali kelas mempunyai tugas untuk membantu kepala sekolah dalam hal mengelola kelas, menyelenggarakan administrasi kelas, menyusun dan membuat statistik bulanan siswa, mengisi daftar kumpulan nilai siswa,

mencatat mutas siswa, mengisi buku rapor pendidikan dan memberikan buku rapor pendidikan.

b. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Selain itu mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab membuat prota, prosem, silabus, RPP, kemudian melaksanakan kegiatan penilaian belajar mengajar dan menganalisis hasil evaluasi belajar serta mengisi daftar nilai.

## **2. Keadaan Siswa MI Quraniah 8 Palembang**

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapat perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang memiliki siswa relatif banyak. Adapun jumlah keseluruhan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang adalah 376 siswa. Dengan rincian yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 7  
Keadaan Siswa MI Quraniah 8 Palembang  
Tahun Ajaran 2016

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	11	16	27
2	I B	13	14	27
3	II A	9	14	23
4	II B	10	12	22
5	II C	11	13	24
6	III A	12	13	25
7	III B	12	14	26
8	III C	13	13	26
9	IV A	17	12	29
10	IV B	19	11	30
11	V A	15	15	30
12	V B	10	17	27
13	VI A	16	14	30
14	VI B	17	13	30
Jumlah		185	191	376

(Sumber data: Dokumentasi MI Quraniah 8 Palembang)

Adapun tata tertib yang berlaku di MI Quraniah 8 Palembang antara lain:

a. Tugas dan kewajiban siswa sebagai berikut:

- 1) Siswa harus datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus siswa yang piket harus datang 25 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Pada saat akan memasuki kelas harus berbaris di depan kelas, berdo'a bersama dan masuk dengan tertib, setelah di dalam kelas mereka membaca Al-Fatihah dilanjutkan dengan surat-surat pendek.
- 3) Sebelum pelajaran dimulai siswa harus siap menerima pelajaran dengan segala peralatan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- 4) Selama pelajaran berlangsung siswa harus mengikuti dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian.
- 5) Wajib memelihara kebersihan, ketertiban, dan keindahan lingkungan sekolah.
- 6) Wajib berseragam lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.
- 7) Bila berhalangan mengikuti pelajaran siswa harus memberikan keterangan yang sah.
- 8) Siswa wajib menjaga dan menjunjung tinggi nama baik sekolah.
- 9) Siswa harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru baik yang bersifat kurikulum, non kurikulum, maupun ekstrakurikuler.

b. Larangan-larangan bagi siswa sebagai berikut:

- 1) Meninggalkan sekolah atau pelajaran selama kegiatan berlangsung.
- 2) Memasuki kelas lain tanpa seizin guru yang bersangkutan.

- 3) Membaca bacaan yang bersifat mengganggu jalannya pelajaran, seperti: komik, majalah, dan lain sebagainya.
- 4) Berpakaian yang tidak sopan dan memakai perhiasan dan bersolek yang berlebihan.
- 5) Membawa senjata tajam yang membahayakan.

c. Sanksi-sanksi bagi siswa

- 1) Peringatan secara lisan kepada siswa yang bersangkutan.
- 2) Peringatan secara tertulis kepada siswa dan tembusan kepada orang tua/wali siswa yang bersangkutan.
- 3) Dikeluarkan sementara (*diskorsing*)
- 4) Bila dengan sanksi-sanksi di atas belum menunjukkan perubahan sikap, maka siswa dikembalikan kepada orang tua/wali siswa (dikeluarkan).

## **F. Kegiatan Belajar Mengajar MI Quraniah 8 Palembang**

Kegiatan belajar mengajar di MI Quraniah 8 Palembang diarahkan kepada penyiapan lulusan yang berkualitas, yang diharapkan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain dalam rangka menembus persaingan memperebutkan SMP atau MTs Negeri, baik yang ada di Palembang atau daerah lain. Salah satu cara untuk meraih tujuan itu adalah dengan cara membrikan belajar tambahan diluar jam pelajaran, selain mengintensifkan waktu belajar yang sudah ada.

Sistem evaluasi di MI Quraniah 8 Palembang menggunakan standar yang lazim dipergunakan oleh sekolah lain, yaitu dengan evaluasi harian dan semesteran yang di implementasikan dengan mengadakan raport semesteran dari hasil belajar. Sesuai dengan visi dan misi madrasah, maka MI Quraniah 8 Palembang mengembangkan kegiatan yang dibentuk berdasarkan kemampuan internal yang ada. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk membangun ciri khas MI Quraniah 8 Palembang tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kepopulasian madrasah.

Adapun kegiatan tersebut yang diadakan pada hari sabtu adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan senam

Senam dilaksanakan pagi pada pukul 07.00 - 07.30.

2. Kegiatan olahraga

Kegiatan olahraga merupakan kegiatan kurikuler di sekolah yang dilaksanakan dua jam pelajaran setiap minggu. Dan ada jam ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap pagi sabtu sebelum masuk kelas.

3. Kepramukaan

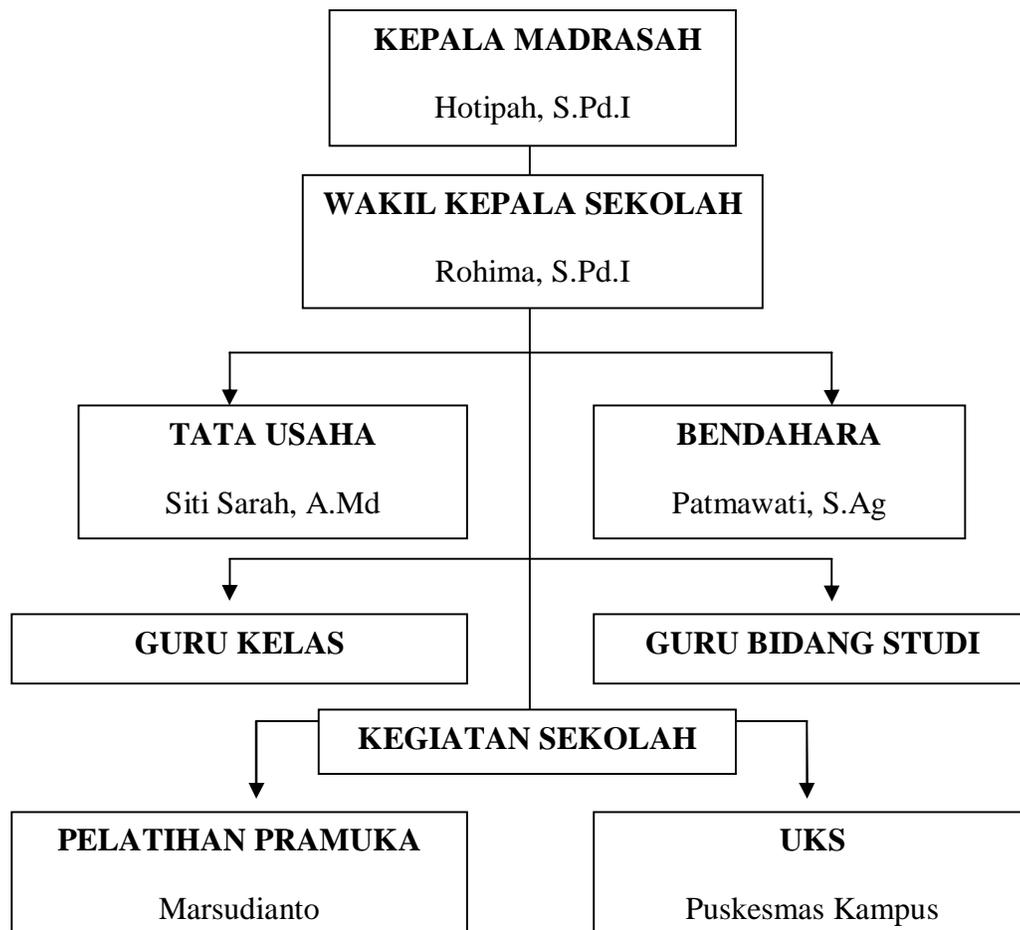
Kepramukaan dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu. Jam pagi pada pukul 09.30 – 10.00 kemudian untuk siang hari pada pukul 16.00 – 16.30. manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah siswa dapat mengerti akan pentingnya kebersamaan dan rasa persaudaraan.

Kegiatan dalam pramuka antara lain:

- a. Latihan baris berbaris
- b. Mencari jejak mengikuti kegiatan tali-menali

Adapun tujuan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan kebersamaan
- b. Mengajarkan agar siswa cinta tanah air
- c. Menambah wawasan siswa tentang pramuka
- d. Mempererat tali persaudaraan
- e. Membentuk pribadi yang tanggu

**G. Struktur Personil Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Tahun****Ajaran 2016**

## **BAB IV**

### **ANALISIS PENERAPAN MEDIA GRAFIK GARIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG**

#### **A. Deskripsi Penelitian Media Grafik Garis pada Pelajaran IPS Kelas III MI Quraniah 8 Palembang**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang tanggal 25 Agustus sampai 1 September 2016 pada kelas III A yang berjumlah 25 orang siswa. Proses pelaksanaan ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu 1 kali *pretest* (sebelum diberi perlakuan) 2 kali *treatment* (pemberian perlakuan) dan 1 kali *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan pengumpulan data setelah proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan soal tes yang berupa soal pilihan ganda materi tentang pengertian denah.

Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada mata pelajaran IPS kelas III

materi pengertian denah sebelum menggunakan media grafik garis dan sesudah menggunakan media grafik garis di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan tanpa menggunakan media grafik garis dan melakukan test setelah proses pembelajaran (*pretest*) di kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media grafik garis dan memberikan soal-soal latihan setelah proses pembelajaran di kelas III A.

Pertemuan keempat peneliti menjelaskan materi yang diajarkan dengan menggunakan media grafik garis dan melakukan test setelah proses pembelajaran (*posttest*) di kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Peneliti memberikan soal tes yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mendapatkan data dari kelas III A. Adapun butir-butir soal *pretest* dan *posttest* disamakan. Adapun pelaksanaan guru dalam melaksanakan penerapan media grafik garis dinilai oleh observer yaitu wali kelas III A itu sendiri.

## **B. Penerapan Media Grafik Garis pada Pelajaran IPS**

Untuk data tentang penerapan, peneliti menggunakan jasa kolaborator yaitu guru kelas III A di MI Quraniah 8 yang membantu peneliti selama proses pembelajaran.

Tabel 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Media Grafik Garis di  
Kelas III A pada Pelajaran IPS

No	Aktivitas Guru	Baik	Sedang	Kurang
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√		
2	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a	√		
3	Guru mendata siswa yang hadir dan tidak hadir	√		
4	Guru memotivasi siswa		√	
5	Guru mempersiapkan media grafik garis yang akan digunakan oleh siswa	√		
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
7	Guru menjelaskan materi tentang pengertian denah	√		
8	Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi pengertian denah	√		
9	Guru memberikan arahan kepada siswa dan meminta siswa maju kedepan kelas untuk menghubungkan antara garis horizontal dan vertikal pada media grafik tersebut	√		
10	Siswa diminta untuk memberikan penjelasan dari grafik garis tersebut		√	

11	Guru menanggapi dan meluruskan dari pemahaman siswa tersebut	√		
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari		√	
13	Guru memberikan latihan kepada siswa	√		
14	Guru bersama siswa membahas latihan yang telah dikerjakan siswa	√		
15	Kemudian guru dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan terhadap pelajaran tersebut	√		
16	Selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a dan menutupnya dengan salam	√		

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan guru semuanya terlaksana dengan nilai yang Baik sebanyak 13 poin dan nilai yang Sedang sebanyak 3 poin. Selanjutnya kegiatan evaluasi yang peneliti lakukan adalah dengan memberikan (*pretest dan posttest*) diakhir pelajaran dan melakukan observasi guna untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Peneliti membuat lembar observasi keaktifan guru dan siswa. Dari analisis lembar observasi partisipasi keaktifan siswa terdiri dari lima indikator yang diamati oleh peneliti, indikatornya yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru
2. Siswa bersemangat mengikuti pelajaran
3. Siswa merespon instruksi dari guru
4. Siswa mengikuti pembelajaran dengan media grafik garis
5. Siswa aktif bertanya

Tabel 9

## Lembar Observasi Terhadap Siswa

No	Nama	Indikator Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Adelia Kontesa	√		√	√		Baik
2	Ajeng Eka	√			√		Baik
3	Anang				√		Kurang baik
4	Bunga Alia Rahman	√	√	√	√	√	Sangat baik
5	Cahaya Muslimah	√	√	√	√	√	Sangat baik
6	Dava Destriyanti	√	√				Cukup baik
7	Erik Setiawan	√			√		Cukup baik
8	Fadilah Rahmadani	√	√	√	√	√	Sangat Baik
9	Khusnul Khotimah	√	√	√	√	√	Sangat baik
10	Kgs. M. Ozan			√	√		Cukup baik
11	M. Bahtiar	√	√	√	√	√	Sangat baik
12	M. Bayu Nugroho	√	√	√			Baik
13	M. Ferdi Arirsyad	√	√	√			Baik
14	M. Nur Rafliansyah	√	√		√		Baik
15	M. Reyhan Aditya	√		√			Cukup baik
16	M. Romadhon	√	√		√		Baik

17	M. Satrio Jati	√		√	√		Baik
18	M. Sulaiman	√	√				Cukup baik
19	Mela Salmawati	√	√	√			Baik
20	Rachel Keyzha	√	√	√	√	√	Sangat baik
21	Sheren Wikartika	√	√		√		Baik
22	Sheren Widiyanti	√	√	√	√	√	Sangat baik
23	Syahara Dwi Safitri	√		√	√		Baik
24	Syakira Nur Rifani	√	√	√			Baik
25	Yuda Aditama				√		Kurang baik

Keterangan:

1 = siswa memperhatikan guru

2 = siswa bersemangat mengikuti pelajaran

3 = siswa merespon instruksi dari guru

4 = siswa mengikuti pembelajaran dengan media grafik garis

5 = siswa aktif bertanya

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke-1 yaitu siswa memperhatikan guru dan kegiatan ke-4 siswa mengikuti pembelajaran dengan media grafik garis. Hal ini terlihat dari tabel observasi partisipasi keaktifan siswa yang menunjukkan bahwa dalam penerapan media grafik garis pada materi pengertian denah, banyak siswa yang memperoleh kriteria baik. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah indikator nomor 5 yaitu siswa aktif dalam

bertanya. Hal ini karena masih ada beberapa siswa yang takut untuk bertanya kepada guru.

Tabel 10

## Rekapitulasi Observasi Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	7	28%
2	Baik	11	44%
3	Cukup Baik	5	20%
4	Kurang Baik	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel data rekapitulasi observasi siswa dapat diketahui bahwa 7 orang siswa (28%) yang termasuk ke dalam kategori sangat baik yaitu siswa yang mengerjakan kelima indikator kegiatan, 11 orang siswa (44%) termasuk ke dalam kriteria baik yaitu siswa yang mengerjakan empat dan tiga indikator kegiatan, 5 orang siswa (20%) yang mengerjakan dua indikator kegiatan dan 2 orang siswa (8%) yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan saja.

### C. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Media Grafik Garis (*Pre-test*)

Sebagaimana telah diungkapkan pada Bab 1 terdahulu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Media Grafik Garis pada mata pelajaran IPS kelas III materi pengertian denah di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III A sebanyak 25 siswa. Adapun data yang diperoleh dari hasil belajar (*pre-test*) siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 11

Nilai *Pre-Test* Siswa MI Quraniah 8 Palembang Sebelum Diterapkan  
Media Grafik Garis pada Mata Pelajaran IPS

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>
1	Adelia Kontesa	70
2	Ajeng Eka	60
3	Anang	50
4	Bunga Alia Rahman	70
5	Cahaya Muslimah	80
6	Dava Destriyanti	60
7	Erik Setiawan	60
8	Fadilah Rahmadani	90
9	Khusnul Khotimah	80

10	Kgs.M. Ozan	50
11	Muhammad Bahtiar	70
12	Muhammad Bayu Nugroho	50
13	Muhammad Ferdi Arirsyad	70
14	Muhammad Nur Rafliansyah	60
15	Muhammad Reyhan Aditya	50
16	Muhammad Romadhon	50
17	Muhammad Satrio Jati	70
18	Muhammad Sulaiman	50
19	Mela Salmawati	60
20	Rachel Keyzha	70
21	Sheren Wikartika	60
22	Sheren Widiyanti	100
23	Syahara Dwi Safitri	60
24	Syakira Nur Rifani	60
25	Yuda Aditama	60

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” hasil belajar siswa sebelum diterapkan media grafik garis pada mata pelajaran IPS materi pengertian denah di kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Sebagaimana disajikan sebagai berikut:

70	60	50	70	80
60	60	90	80	50
70	50	70	60	50
50	70	50	60	70
60	100	60	60	60

Dari data di atas, kemudian perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan ke dalam tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Siswa Sebelum Menerapkan Media Grafik

Garis terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

Kelas III A di MI Quraniah 8 Palembang

No	X	F	F <sub>x</sub>	X (X - M <sub>x</sub> )	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
1	100	1	100	+35,6	1267,36	1267,36
2	90	1	90	+25,6	655,36	655,36
3	80	2	160	+15,6	243,36	846,72
4	70	6	420	+5,6	31,36	188,16
5	60	9	540	-4,4	19,36	174,24
6	50	6	300	-14,4	207,36	1244,16
Total		N= 25	$\sum fx = 1610$	-	-	$\sum fx^2 = 4376$

## 1. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1610}{25}$$

$$M_x = 64,4 \text{ dibulatkan menjadi } 64$$

2. Mencari nilai  $SD_x$ 

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{4376}{25}}$$

$$SD_x = \sqrt{175,04}$$

$$SD_x = 13,23 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

## 3. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang rendah (TSR)

$M + 1 \text{ SD keatas}$	→	Tinggi
Nilai M-1 SD s/d M+1 SD	→	Sedang
$M - 1 \text{ SD kebawah}$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$64 + 1 (13) = 77 \text{ keatas}$	→	Hasil belajar mata pelajaran IPS sebelum menggunakan media grafik garis yang dikategorikan tinggi.
-----------------------------------	---	--

51 s.d. 77	→	Hasil belajar mata pelajaran IPS sebelum menggunakan media grafik garis yang dikategorikan sedang.
$64 - 1 (13) = 51$ kebawah	→	Hasil belajar mata pelajaran IPS sebelum menggunakan media grafik garis yang dikategorikan rendah.

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat ke dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Persentase Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sebelum Menerapkan Media Grafik Garis Siswa Kelas III A di MI Quraniah 8 Palembang

No	Indikasi	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	16 %
2	Sedang	15	60 %
3	Rendah	6	24 %
Jumlah		N = 25	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS siswa sebelum diterapkan Media Grafik Garis dengan kategori tinggi sebanyak 4 orang siswa (16 %), kategori sedang sebanyak 15 orang siswa (60 %), dan kategori rendah sebanyak 6 orang siswa (24 %).

#### D. Hasil Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Media Grafik Garis (*Post-test*)

Data nilai *posttest* merupakan nilai hasil belajar siswa yang diuji setelah proses penelitian berakhir. Tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa setelah menerima pembelajaran. Dalam *posttest* ini peneliti menggunakan penerapan media grafik garis. Adapun data yang diperoleh dari hasil belajar (*post-test*) siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 14

Nilai Post-Test Siswa MI Quraniah 8 Palembang Setelah Diterapkan  
Media Grafik Garis pada Mata Pelajaran IPS

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i>
1	Adelia Kontesa	100
2	Ajeng Eka	80
3	Anang	50
4	Bunga Alia Rahman	90
5	Cahaya Muslimah	100
6	Dava Destriyanti	80
7	Erik Setiawan	80
8	Fadilah Rahmadani	100
9	Khusnul Khotimah	100
10	Kgs.M. Ozan	60

11	Muhammad Bahtiar	90
12	Muhammad Bayu Nugroho	60
13	Muhammad Ferdi Arirsyad	90
14	Muhammad Nur Rafliansyah	70
15	Muhammad Reyhan Aditya	60
16	Muhammad Romadhon	70
17	Muhammad Satrio Jati	90
18	Muhammad Sulaiman	60
19	Mela Salmawati	80
20	Rachel Keyzha	100
21	Sheren Wikartika	80
22	Sheren Widiyanti	100
23	Syahara Dwi Safitri	70
24	Syakira Nur Rifani	70
25	Yuda Aditama	80

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” hasil belajar siswa sesudah diterapkan media grafik garis pada mata pelajaran IPS materi pengertian denah di kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Sebagaimana disajikan sebagai berikut:

100	80	50	90	100
80	80	100	100	60
90	60	90	70	60
70	90	60	80	100
80	100	70	70	80

Dari data di atas, kemudian perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan ke dalam tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 15

Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Siswa Sesudah Diterapkan Media Grafik Garis

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas III A

di MI Quraniah 8 Palembang

No	Y	F	Fy	Y (X - My)	y <sup>2</sup>	fy <sup>2</sup>
1	100	6	600	+19,6	384,16	2304,96
2	90	4	360	+9,6	92,16	368,64
3	80	6	480	+0,4	0,16	0,96
4	70	4	280	-10,4	108,16	432,64
5	60	4	240	-20,4	416,16	1664,64
6	50	1	50	-30,4	924,16	924,16
Total		N = 25	$\sum fx = 2010$	-	-	$\sum fx^2 = 5696$

1. Mencari nilai rata-rata

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M_y = \frac{2010}{25}$$

$$M_y = 80,4 \text{ dibulatkan menjadi } 80$$

2. Mencari nilai  $SD_y$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{5696}{25}}$$

$$SD_y = \sqrt{227,84}$$

$$SD_y = 15,09 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

3. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang rendah (TSR)

$M + 1 \text{ SD keatas}$	→	Tinggi
Nilai M-1 SD s/d M+1 SD	→	Sedang
$M - 1 \text{ SD kebawah}$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$80 + 1 (15) = 95 \text{ keatas}$	→	Hasil belajar mata pelajaran IPS sesudah menggunakan media grafik garis yang dikategorikan tinggi.
-----------------------------------	---	--

$65 \text{ s/d } 95$	→	Hasil belajar mata pelajaran IPS sesudah menggunakan media grafik garis yang dikategorikan sedang.
$80 - 1 (15) = 65 \text{ kebawah}$	→	Hasil belajar mata pelajaran IPS sesudah menggunakan media grafik garis yang dikategorikan rendah.

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat ke dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 16

Persentase Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sesudah Diterapkan Media Grafik Garis Siswa Kelas III A di MI Quraniah 8 Palembang

No	Indikasi	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	24 %
2	Sedang	14	56 %
3	Rendah	5	20 %
Jumlah		N = 25	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS siswa setelah diterapkan Media Grafik Garis dengan kategori tinggi sebanyak 6 orang siswa (24 %), kategori sedang sebanyak 14 orang siswa (56 %), dan kategori rendah sebanyak 5 orang siswa (20 %).

**E. Pengaruh Penerapan Media Grafik Garis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III A pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain uji “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan penerapan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran IPS di MI Quraniah 8 Palembang.

Adapun untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara menggunakan penerapan media grafik garis dengan tanpa menggunakan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa. Peneliti memberikan tes kepada siswa kelas III A yang berjumlah 25 orang siswa sebelum menggunakan penerapan media grafik garis dan sesudah menggunakan media grafik garis. Dan kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan antara penerapan media grafik garis dan hasil belajar siswa.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengansumsi Hipotesis Nihil sebagai terdapat peningkatan atau tidak terdapat peningkatan antara penerapan media grafik garis dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Quraniah 8 Palembang. Apabila nilai  $t_0$  yang diperoleh lebih besar daripada  $t$  tabel maka Hipotesis Nihil ditolak. Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata, uji dua pihak maka diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Tabel 17

Perhitungan Untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan

Hipotesis Nihil tentang Hasil Belajar Siswa Kelas III

Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar Siswa		D=(X-Y)	D <sup>2</sup> =(X-Y) <sup>2</sup>
		<i>Pre-test</i> (X)	<i>Post-test</i> (Y)		
1	Adelia Kontesa	70	100	-30	900
2	Ajeng Eka	60	80	-20	400
3	Anang	50	50	0	0
4	Bunga Alia Rahman	70	90	-20	400
5	Cahaya Muslimah	80	100	-20	400
6	Dava Destriyanti	60	80	-20	400

7	Erik Setiawan	60	80	-20	400
8	Fadilah Rahmadani	90	100	-10	100
9	Khusnul Khotimah	80	100	-20	400
10	Kgs.M. Ozan	50	60	-10	100
11	M. Bahtiar	70	90	-20	400
12	M. Bayu Nugroho	50	60	-10	100
13	M. Ferdi Arirsyad	70	90	-20	400
14	M. Nur Rafliansyah	60	70	-10	100
15	M. Reyhan Aditya	50	60	-10	100
16	M. Romadhon	50	70	-20	400
17	M. Satrio Jati	70	90	-20	400
18	M. Sulaiman	50	60	-10	100
19	Mela Salmawati	60	80	-20	400
20	Rachel Keyzha	70	100	-30	900
21	Sheren Wikartika	60	80	-20	400
22	Sheren Widiyanti	100	100	0	0
23	Syahara Dwi Safitri	60	70	-10	100
24	Syakira Nur Rifani	60	70	-10	100
25	Yuda Aditama	60	80	-20	400
Jumlah		-	-	$\sum D = -360$	$\sum D^2 = 7800$

Untuk menguji mana yang benar di antara kedua hipotesis tersebut, kita lakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari  $D$  (*difference* = perbedaan) antara skor variabel  $X$  dan skor variabel  $Y$ , maka  $D = X - Y$
- b. Menjumlahkan  $D$ , sehingga diperoleh  $\sum D = -360$
- c. Mencari *Mean of Difference*, dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-360}{25}$$

$$M_D = -14,4$$

- d. Mengkuadratkan  $D$  sehingga diperoleh  $\sum D^2 = 7800$
- e. Mencari *deviasi Standar dari Difference* ( $SD_D$ ), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{7800}{25} - \left(\frac{-360}{25}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{312 - (-14,4)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{312 - 207,36}$$

$$SD_D = \sqrt{104,64}$$

$$SD_D = 10,22$$

- f. Mencari *Standard error* dari *Mean of Difference*, yaitu  $SE_{MD}$  dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,22}{\sqrt{25-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,22}{\sqrt{24}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,22}{4,89}$$

$$SE_{MD} = 2,08$$

- g. Mencari  $t_0$  dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{14,4}{2,08}$$

$$t_0 = 6,92$$

- h. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan tes “t” yang telah dihitung sesuai dengan langkah-langkahnya. Maka diperoleh  $t_0 = 6,92$ . Setelah itu diberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan terlebih dahulu memperhitungkan df dan db nya; df atau db =  $N - 1 = 25 - 1 = 24$ . Dengan df sebesar 24 dikonsultasikan pada tabel “t” baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 24 itu diperoleh harga kritik t atau  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 2,06 sedangkan pada signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,80. Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 6,92$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai

$t$  ( $t_{t.ts5\%} = 2,06$  dan  $t_{t.ts1\%} = 2,80$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_t$ , yaitu  $2,06 < 6,92 > 2,80$ .

Karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak, ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Grafik Garis pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu 1 kali *pretest* (sebelum diberi perlakuan) 2 kali *treatment* (pemberian perlakuan) dan 1 kali *posttest* (setelah diberi perlakuan). Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan observasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang terlaksana dengan baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang saat sebelum diterapkan media grafik garis memiliki nilai rata-rata 64,4. Kemudian sesudah diterapkan media grafik garis memiliki nilai rata-rata 80,4.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan merujuk pada uji “t” di dapatkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 6,92$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ( $t_{t,ts5\%} = 2,06$  dan  $t_{t,ts1\%} =$

2,80) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu  $2,06 < 6,92 > 2,80$ . Karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak, ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media grafik garis terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu:

1. Penggunaan media grafik garis ini dapat menarik perhatian peserta didik jika seorang guru mampu membuat media grafik garis tersebut menjadi menyenangkan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Untuk para pendidik disarankan lebih kreatif lagi dalam menerapkan media mengajar yang inovatif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
3. Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalitas guru adalah dengan membuat media atau alat peraga sederhana yang dapat memberikan keberhasilan luas pada suatu pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Harto, Kasinyo. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang*.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Indrastuti. dkk. 2007. *Buana Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 3 Sekolah Dasar*. Bogor: Yudhistira
- Indriani, Sritanti dan Setiadi Suntara. 2015. *IPS Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafindo Telindo Press.
- Sadiman, Arief. dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Said. dkk. 2007. *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Kencana.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukardi, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Umar, Bukhari. 2015. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah.

**LAMPIRAN**

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Setting Wilayah Penelitian
  - a. Sejarah Berdiri Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
  - b. Periode Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
  - c. Identitas dan Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
  - a. Visi
  - b. Misi
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
  - a. Fasilitas Fisik Madrasah
4. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
  - a. Jumlah Guru, Jabatan, dan Pendidikan Terakhir Guru
  - b. Jumlah Siswa
  - c. Tata Tertib Siswa
  - d. Kegiatan Belajar Siswa
5. Struktur Personil Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Tahun Ajaran 2016

## PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin/ 22 Agustus 2016

Objek Observasi : Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	8	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha (TU)	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Musholah	1	Baik
8	WC Guru	1	Baik
9	WC Siswa	2	Baik
10	Ruang Dapur	1	Baik
11	Lapangan	1	Baik

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aktivitas Guru	Baik	Sedang	Kurang
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√		
2	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a	√		
3	Guru mendata siswa yang hadir dan tidak hadir	√		
4	Guru memotivasi siswa		√	
5	Guru mempersiapkan media grafik garis yang akan digunakan oleh siswa	√		
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
7	Guru menjelaskan materi tentang pengertian denah	√		
8	Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi pengertian denah	√		
9	Guru memberikan arahan kepada siswa dan meminta siswa maju kedepan kelas untuk menghubungkan antara garis horizontal dan vertikal pada media grafik tersebut	√		
10	Siswa diminta untuk memberikan penjelasan dari grafik garis tersebut		√	
11	Guru menanggapi dan meluruskan dari pemahaman siswa tersebut	√		

12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari		√	
13	Guru memberikan latihan kepada siswa	√		
14	Guru bersama siswa membahas latihan yang telah dikerjakan siswa	√		
15	Kemudian guru dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan terhadap pelajaran tersebut	√		
16	Selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a dan menutupnya dengan salam	√		

Palembang, 29 Agustus 2016  
Observer

Rohima, S.Pd.I.

# DOKUMENTASI FOTO

## DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN











